

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana penelitian lapangan merupakan studi terhadap kehidupan masyarakat secara langsung. Dalam penelitian ini, kajian bersifat terbuka, fleksibel dan tidak teratur, karena disini peneliti berpeluang untuk menentukan fokus kajian.¹ Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, dimana pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang memberikan hasil data deskriptif berupa lisan atau tulisan dari para pihak dan tingkah laku dari orang yang diteliti. Moeleong juga memaparkan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah tradisi tertentu pada ilmu pengetahuan sosial, yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan para pihak didalam bahasa dan peristilahannya.²

Penelitian dilakukan secara langsung pada lingkungan Menara Kudus dan kantor Satpol PP guna memperoleh data yang dilihat dari keadaan sosial yang ada pada lokasi penelitian. Keadaan sosial yang terdiri dari pelaku di dalam penelitian ini adalah para pengemis di kawasan Menara Kudus, para peziarah di kawasan Menara Kudus, kepala kantor Satpol PP Kudus dan tokoh agama. Sedangkan locus penelitian ini berlokasi di lingkup Menara Kudus dan kantor Satpol PP Kudus. Kemudian kegiatan pada penelitian ini yaitu pandangan hukum islam tentang praktik mengemis sebagai bentuk ketahanan keluarga. Sehingga dengan hal tersebut mendapatkan jawaban dan informasi dari para pihak yang terkait mengenai pandangan hukum islam tentang praktik mengemis sebagai bentuk ketahanan keluarga (studi kasus di Menara Kudus).

B. Setting Penelitian

Setting penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu, *pertama* di kawasan Menara Kudus (Jl. Menara, Pejaten, Kauman, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus) Di sini penulis bisa mendapatkan data dari pelaku pengemis dan peziarah secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada mereka.

¹ Farida Nugrahani, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), 48.

² Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian; Panduan bagi Peneliti Pemula*, (Gowa: Pusaka Almaida, 2020), 129.

Kedua, Kantor Satpol PP Kudus (Jl. Sosrokartono Nomor 39, Barongan, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus). Di sini peneliti bisa mendapatkan data jumlah pengemis sejak tahun 2020 – Maret 2022 yang ternyata mengalami peningkatan. Peneliti juga mendapatkan informasi bahwa terdapat berbagai jenis usia yang terjaring, mulai dari usia anak-anak, remaja hingga dewasa.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif terdapat dua macam istilah untuk menunjuk subyek penelitian. *Pertama*, informan karena memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu, informan tidak diharapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut. *Kedua*, partisipan yang digunakan apabila subyek mewakili suatu kelompok tertentu dan hubungan antara peneliti dengan subyek dianggap bermakna bagi subyek.³ Subyek pada penelitian ini yaitu, kepala Kantor Satpol PP Kudus, para pengemis dan peziarah di kawasan Menara Kudus dan tokoh agama.

D. Sumber Data

Sumber data utama yang digunakan di penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lainnya.⁴ Pemahaman mengenai berbagai sumber data penelitian merupakan hal yang sangat penting bagi peneliti, karena ketepatan dalam menentukan jenis sumber data akan menentukan kelayakan informasi yang diperoleh.⁵ Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh peneliti langsung dari pihak atau masyarakat yang bersangkutan. Sumber data primer disebut juga dengan data dasar atau data empiris. Data primer dari penelitian ini yaitu dengan wawancara terhadap pihak yang menangani adanya pengemis (kepala Kantor Satpol PP Kudus), para pelaku pengemis dan peziarah di kawasan Menara Kudus dan tokoh agama.

³ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 88.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 157.

⁵ Farida Nugrahani, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), 108.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari perpustakaan dan literatur yang berhubungan dengan obyek penelitian. Data sekunder dari penelitian ini yaitu buku, jurnal serta situs internet resmi yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis untuk penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data.⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik penggalian data melalui sebuah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dengan tujuan tertentu. Pewawancara (*interviewer*) merupakan orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (*interviewee*) berperan sebagai narasumber dimana akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara.⁷

Teknik wawancara yang dilakukan oleh penulis pada penelitian ini guna memperoleh data secara langsung dari kepala Kantor Satpol PP, pengemis, peziarah dan tokoh agama, sehingga dapat memperkuat dan memperjelas data yang diperoleh.

2. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting pada penelitian kualitatif ini. Melalui observasi ini, peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subyek penelitian.⁸

Dengan adanya observasi ini, penulis dapat mengetahui secara langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pengemis yang tersebar di kawasan Menara Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperuntukkan bagi data yang sudah siap atau sekunder, dimana

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 104.

⁷ Farida Nugrahani, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), 125.

⁸ Farida Nugrahani, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), 132.

peneliti hanya tinggal mengambil data, bukan lagi mencari data tersebut.⁹

Dalam teknik dokumentasi ini, penulis memperoleh data mengenai perkembangan pengemis di Kabupaten Kudus yang didapatkan langsung dari kepala Kantor Satpol PP Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Bagian penting dalam proses penelitian kualitatif adalah pengujian keabsahan data, dimana erat kaitannya dengan validitas dan reliabilitas. Data yang diperoleh penulis di lapangan adalah data yang masih mentah dan perlu diolah agar menjadi data yang dapat dipertanggungjawabkan. Kemudian setelah memperoleh data, yang harus dilakukan oleh penulis adalah pengujian keabsahan data.¹⁰ Disini yang digunakan penulis untuk menguji keabsahan data yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹¹ Dalam perpanjangan pengamatan sebaiknya fokus pada pengujian data yang diperoleh dan melakukan pengecekan apakah sudah benar atau ada perubahan pada data tersebut. Jika setelah dicek kembali data sudah benar, maka data tersebut kredibel dan perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹²

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara, berbagai waktu dan berbagai sumber. Triangulasi dibedakan menjadi tiga macam:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data yang telah didapat melalui berbagai sumber. Disini peneliti memperoleh data dari hasil observasi melalui wawancara terhadap para pengemis dan peziarah di kawasan Menara

⁹ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian; Panduan bagi Peneliti Pemula*, (Gowa: Pusaka Almada, 2020), 97.

¹⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 214.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 122.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 123.

Kudus, Kepala Kantor Satpol PP Kudus dan tokoh agama sekitar.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data yang telah didapat melalui teknik yang berbeda. Disini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi guna mengetahui permasalahan yang terjadi mengenai pandangan hukum islam tentang praktik mengemis sebagai bentuk ketahanan keluarga.

c) Triangulasi Waktu

Untuk melakukan pengujian kredibilitas data, dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau dengan cara lain dalam waktu yang situasi berbeda. Bila hasil data berbeda, aka perlu melakukan berulang-ulang sehingga ditemukannya kepastian data tersebut.¹³ Disini peneliti melakukan wawancara kepada para narasumber dengan menyesuaikan waktu luang dari mereka.

3. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya dalah untuk mengetahui kesesuaian data yang diperoleh dengan data yang diberika oleh pemberi data.¹⁴

Dalam hal ini, peneliti akan meminta kesepakatan kepada pihak Satpol PP, para pengemis, peziarah dan tokoh agama mengenai kesesuaian data yang penulis peroleh dengan keterangan yang disampaikan. Jika terjadi kekeliruan, maka penulis akan melakukan perbaikan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.¹⁵ Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis disini adalah:

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 128.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 129.

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 244.

1. Reduksi Data

Reduksi adalah mengurangi data dengan cara memilih data yang dianggap penting yaitu data baru yang belum dikenal, data yang unik dan berbeda dengan yang lain dan data yang relevan dengan pertanyaan penelitian.¹⁶

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang benar yang didapatkan dari para pihak yang terkait mengenai pandangan hukum islam tentang praktik mengemis sebagai bentuk ketahanan keluarga.

2. Penyajian Data

Sajian data merupakan kumpulan informasi yang memberikan kemungkinan kepada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁷ Tujuan dari adanya penyajian data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian melalui proses analisis data.¹⁸

Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini adalah pemaparan dari para pihak yang terkait mengenai pandangan hukum islam tentang praktik mengemis sebagai bentuk ketahanan keluarga.

3. Menarik Kesimpulan / Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penafsiran hasil analisis serta interpretasi data. Simpulan perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung agar dapat dipertanggungjawabkan. Makna-makna yang muncul dari setiap data yang diperoleh harus selalu dicek kebenaran dan kesesuaiannya agar validitasnya terjamin.¹⁹

Setelah peneliti melaksanakan penelitian dengan mewawancarai para pihak yang terkait, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data serta mengambil kesimpulan dari informasi yang diperoleh oleh peneliti. Sehingga dengan penelitian ini, menghasilkan sebuah penemuan yang baru dan berbeda dengan yang lainnya.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 169.

¹⁷ Farida Nugrahani, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), 175.

¹⁸ Farida Nugrahani, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), 176.

¹⁹ Farida Nugrahani, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), 177.